



**APPLICATION OF THE DRILL AND PRACTICE METHOD TO
IMPROVE ARABIC VOCABULARY MASTERY OF STUDENTS IN THE
MUTAWASITH CLASS OF MA'HAD LUGHAWY**

Hilda Nur Sophia¹, Siti Sanah², Ade Arip Ardiansyah³

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: hildanursopia@gmail.com

ABSTRACT

The use of non-varied methods in teaching Arabic vocabulary to the students of Ma'had Lughawy has made it difficult for them to understand and master Arabic vocabulary. This research aims to improve the mastery of Arabic vocabulary among the students of Ma'had Lughawy Kelas Muftadi through the Drill and Practice method. This study employs a classroom action research design with two cycles. Data were collected through observations, tests, and interviews. The results indicate that the Drill and Practice method is effective in improving the mastery of Arabic vocabulary among the students of Ma'had Lughawy Kelas Muftadi. This is evidenced by the increase in vocabulary test scores, observations showing the students' active participation and enthusiasm, and positive feedback from the students regarding this method.

Keywords: Vocabulary, Student, Drill and Practice

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Di dunia ini terdapat berbagai macam suku dan bahasa, diantaranya adalah bahasa *Arab*. Bahasa *Arab* adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka (Al-Ghalayin, 2005). Bahasa *Arab* termasuk kepada macam-macam bahasa yang ada pada rumpun bahasa Hamiah-Samiyah atau lebih populernya disebut rumpun bahasa Semit (Hikmawati, 2020). Bahasa Arab juga terdiri dari beberapa aspek yang penting untuk dikuasai penuturnya, salah satunya adalah kosakata bahasa Arab (*Mufradat*). Perbendaharaan kosakata bahasa *Arab* yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut (Hijriyah, 2018). Kosakata bahasa Arab dapat dikuasai dan dipahami dengan baik, ketika proses pembelajarannya berhasil. pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku (Pera Aprizal, 2021).

Seringkali ditemukan masih banyak instansi pendidikan yang masih menggunakan metode lama, yang mana sudah tidak relevan digunakan untuk sekarang. Kemudian

berkenaan dengan pentingnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran, penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa *Ma'had Lughany* mengenai hal tersebut, dan pada nyatanya pembelajaran kosakata bahasa Arab masih belum dilakukan metode yang lebih bervariasi, dan hal tersebut membuat Mahasiswa mengalami sedikit kesulitan dalam menghafal dan mempelajari kosakata bahasa Arab.

Hal tersebut dapat diantisipasi dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Pembelajaran yang baik diperlukan metode yang baik dan juga tepat, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih efektif tercapai (Fathurrohman & Sutikno, 2009). Metode mengajar ini merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran pada anak didik untuk memilih metodologi yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik anak didik (Ilyas & Syahid, 2018). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah *Drill And Practice*. Metode *Drill and Practice* adalah suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode ini digunakan untuk meningkatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan siswa dalam suatu bahan pelajaran (Tambak, 2016). Metode *Drill and Practice* melibatkan siswa dalam kegiatan latihan yang berulang-ulang dan sungguh-sungguh untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Shalahuddin, 2018). Drill atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode drill menuntut peserta didik untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru (Nursehah & Rahmadin, 2021).

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat kasus tentang metode *Drill and Practice* dan juga pembelajaran mufaradat. Diantaranya adalah 1) jurnal yang berjudul Efektivitas Metode *Drill and Practice* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar" dengan hasil bahwa Penelitian ini mengevaluasi efektivitas metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kosakata (Ahmad, 2022). 2) jurnal berjudul "Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Mahasiswa Non-Arab" yang membahas tentang penggunaan metode Drill and Practice dalam pengajaran kosakata bahasa Arab untuk mahasiswa non-Arab (Fatimah, 2017). 3) jurnal berjudul "Penerapan Metode *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang di Universitas X" yang meneliti dampak penggunaan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang di tingkat universitas. 4) jurnal berjudul "Metode Pengajaran Bahasa Arab di Pesantren: Studi Kasus di Pesantren" yang ditulis oleh Zainuddin pada 2018. 5) jurnal yang berjudul "Implementasi Metode *Drill and Practice* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama", penelitian ini mengkaji penggunaan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini membantu meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan berbicara siswa.

Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu diantaranya terletak pada objek serta lokasi penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Mahasiswa *Ma'had Lughany* Tahun Akademik 2023-2024 yang bertempat di *Ma'had Lughany* kota Bandung. Selain itu juga, yang membedakan adalah kasus yang dijadikan penelitian. Pada penelitian terlebih dahulu ada yang mengkaji mengenai unsur kemampuan bicara nya dan ada juga kosakata bukan pada bahasa Arab, sedangkan peneliti melakukan pengujian pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sehingga dari

pemaparan diatas tentu jelas terdapat perbedaan diantara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu.

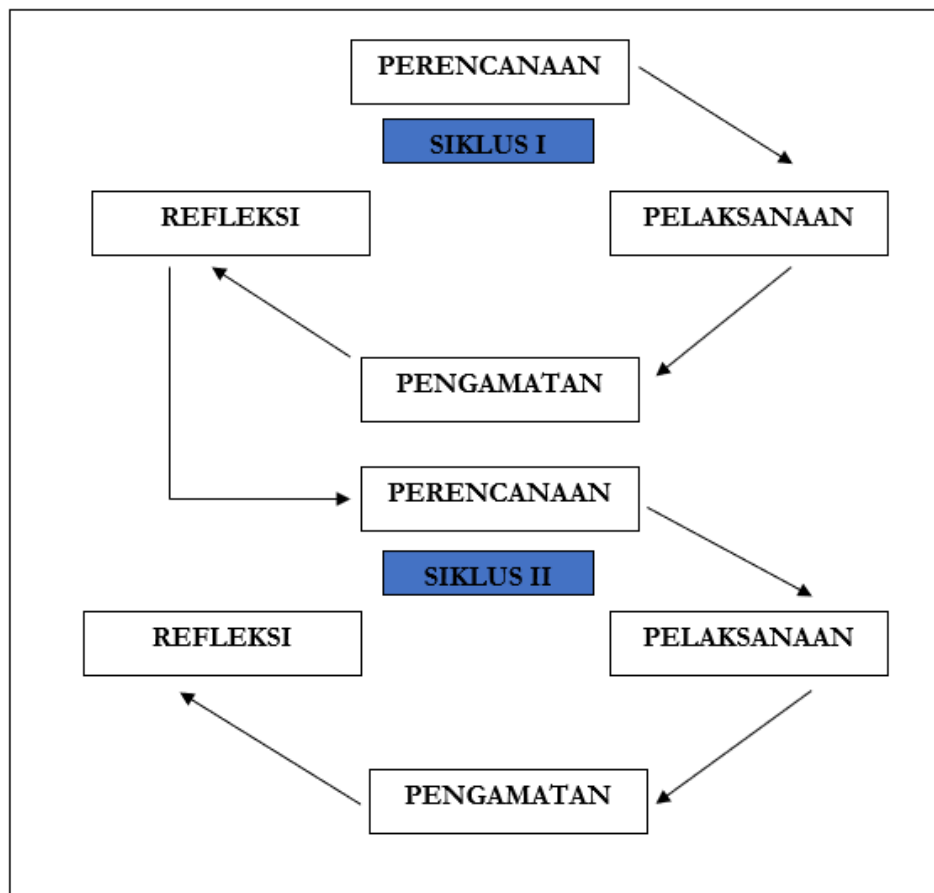
Kemudian dalam proses penelitian berlangsung, terdapat keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, salah satunya adalah Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing berlangsung selama dua minggu. Waktu yang singkat ini mungkin tidak cukup untuk melihat hasil jangka panjang dari penerapan metode *Drill and Practice*. Karena idealnya penelitian tindakan kelas dilakukan minimal 2-3 bulan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya (Daryanto, 2014). Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Parende & Widi Syahtia, 2020). Dalam proses penelitian yang sistematis dan dinamis, terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kahfi et al., 2017).

Penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa siklus dan tahapannya dimulai dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (Rochiati, 2006).

Alur siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian, dapat digambarkan sebagai berikut.



Guru sebagai subjek penelitian memainkan peran aktif dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, (c) situasi-situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Pada tahap perencanaan peneliti akan menyusun rencana penelitian yang meliputi tujuan penelitian, rumusan masalah, metode penelitian, instrumen penelitian, dan data analisis. Pada tahap tindakan peneliti akan menerapkan Metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada Mahasantri Kelas Mutawasith Ma'had Lughawy. Kemudian pada tahap observasi peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data tentang penguasaan kosakata bahasa Arab Mahasantri. Pada tahap ini observasi dilaksanakan untuk mengamati dan mengetahui aktifitas dan kinerja Pendidik dalam proses pembelajaran (Hanifah, 2014). Terakhir pada tahap refleksi peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti akan menyusun rencana untuk siklus selanjutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Pesantren Bahasa (*Ma'had Lughawy*) yang terletak di Jl.Persada No.49, Kel.Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, dengan kode pos 40614. Adapun objek penelitian ini yaitu Mahasantri Ma'had Lughawy kelas Mutawasith Tahun Ajaran 2023-2024 yang terdiri dari 66 orang, yaitu dengan rincian 20 orang laki-laki dan 46 perempuan. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pengamatan sebelum melakukan pengambilan data awal yang dilakukan akhirnya ditemukan permasalahan pada pembelajaran kosakata yang sulit untuk dihafal dan dipraktikan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana pada tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua untuk menyampaikan materi, dan di setiap akhir pertemuan dilakukan tes evaluasi pada siswa. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan model siklus yang dikembangkan Arikunto (Arikunto, 2015). Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu, terhitung dari tanggal 27 Mei-17 Juni 2024. Adapun untuk pengumpulan sebuah data diperlukan teknik pengumpul data serta instrumen dari pengumpul data itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 1) observasi, yaitu dengan terlibat langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa melalui metode *Drill and Practice*. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam objek yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang nampak; 2) wawancara, yaitu suatu kegiatan untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang yang berbeda (Wiriaatmadja, 2005). Teknik pengumpulan data wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur yaitu menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara kepada Mahasantri kelas Mutawasith Ma'had Lughawy; 3) tes, tes ini terdiri dari Pre-test dan Post test yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar tes akhir siklus siswa sebelum dan sesudah dalam memahami materi yang menggunakan metode *Drill and Practice*; 4) dokumentasi, yaitu berupa hasil kegiatan siswa berupa foto, arsip, dokumentasi selama proses pembelajaran; 5) studi pustaka, yaitu untuk membantu peneliti memahami konsep, teori, dan kerangka kerja yang relevan

dengan topik penelitian. segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Disebut analisis kuantitatif karena yang dianalisis adalah data-data yang dikuantifikasikan dengan model matematis (Heryana, 2020). Kegiatan pengumpulan data yang sudah benar dan tepat dapat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data yang akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian. Untuk itu seorang peneliti perlu memahami teknik analisis data yang tepat, agar manfaat penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kosakata bahasa Arab di Ma'had Lughawy masih mengandalkan metode tradisional Sam'iyyah Syafawiyah dan media utama yang digunakan adalah buku teks. Metode ini telah digunakan selama bertahun-tahun dan menjadi ciri khas dari pendekatan pengajaran di lembaga ini. Metode *Sam'iyyah Syafawiyah* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan pendengaran dan pengucapan. Dalam metode ini, proses belajar dimulai dengan mendengarkan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab yang diucapkan oleh guru. Setelah mendengarkan, siswa diminta untuk menirukan dan mengulang-ulang kata atau kalimat tersebut (Afroni, 2017).

Kemudian peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam menggunakan metode Drill and Practice untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan jumlah seluruhnya 2 siklus, yang meliputi empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu tahap 4 tahap (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi).

Siklus 1

Pada tahap perencanaan siklus 1, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi materi pelajaran yang akan disampaikan. Materi yang dipilih meliputi kosakata dengan tema "الخضروات" yang seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah materi ditetapkan, pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang disusun dengan mengintegrasikan metode pembelajaran *Drill and Practice* dan juga soal pre-test yang akan diujikan pada objek penelitian. Pre-test bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan (Adri, 2020). Rencana pembelajaran ini memuat apa saja yang akan dilakukan oleh guru sebelum ia mengajar dalam proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif (Gustiansyah et al., 2020).

Kemudian setelah tahap perencanaan, guru melakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, guru menerapkan Metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada Mahasantri Kelas Mu'tadi Ma'had Lughawy dan juga melakukan pre-test terlebih dahulu. Adapun hasil pre-test yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Presentasi Hasil Pre-Test bentuk tabel:

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pre-test dari sejumlah mahasantri. Tabel tersebut mencantumkan skor yang diperoleh mahasantri dan jumlah mahasantri yang mendapatkan masing-masing skor tersebut.

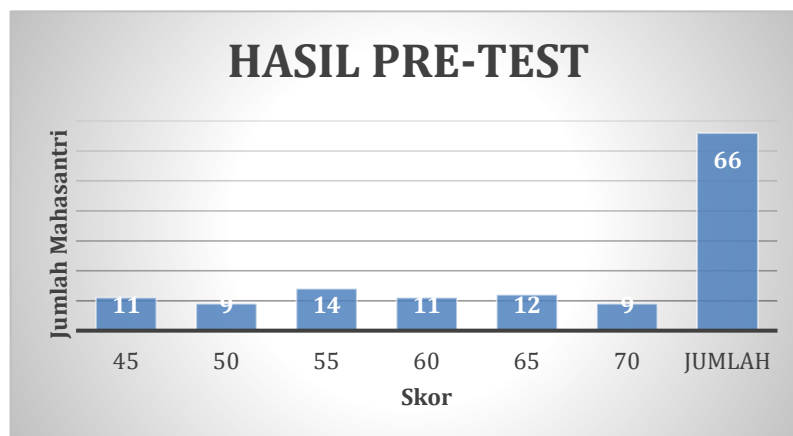
HASIL PRE-TEST	
SKOR	JUMLAH MAHASANTRI
45	11
50	9
55	14
60	11
65	12
70	9
Jumlah	66

Keterangan:

- Skor: kolom ini mencantumkan berbagai nilai (skor) yang diperoleh oleh mahasiswa dalam pre-test. Skor-skor ini adalah 45, 50, 55, 60, 65, dan 70.
- Jumlah mahasiswa: kolom ini menunjukkan berapa banyak mahasiswa yang mendapatkan masing-masing skor tersebut. Misalnya, ada 11 mahasiswa yang mendapatkan skor 45, dan ada 9 mahasiswa yang mendapatkan skor 50.
- Jumlah: baris terakhir dari tabel menunjukkan total jumlah mahasiswa yang mengikuti pre-test, yaitu 66 mahasiswa.

Dengan demikian, tabel ini memberikan gambaran distribusi skor pre-test dari 66 mahasiswa. Ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana performa keseluruhan dari kelompok tersebut, mengidentifikasi skor yang paling umum diperoleh, serta memahami sebaran kemampuan mahasiswa dalam kelompok tersebut.

Presentasi Hasil Pre-Test bentuk diagram:



Dari hasil pre-test tersebut nilai dari 10 soal yang diujikan, jawaban paling banyak benar yaitu dengan jumlah 7 soal yang dijawab benar hanya didapatkan oleh 9 orang mahasiswa, dari jumlah keseluruhan 66 mahasiswa.

Kemudia setelah pre-test, dilakukanlah pembelajaran dengan menggunakan metode Drill and Practice. Metode yang diterapkan meliputi latihan pengucapan, latihan pencocokan kata, latihan mengisi kalimat kosong, dan latihan permainan kosakata. Dalam tahap ini peneliti mulai mempraktikan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Diawal peneliti mulai menyampaikan materi koskata bahasa Arab yang akan disampaikan tentang “الخضروات”, kemudian guru menunjukkan kartu koskata tentang الخضروات (sayur-sayuran)

kepada siswa dan menyebutkan nama-namanya dalam bahasa Arab. guru meminta siswa untuk menirukan pengucapan nama-nama sayur-sayuran tersebut, lalu menjelaskan makna kosakata sayur-sayuran tersebut dalam bahasa Indonesia.

Setelah penyampaian materi selesai, guru mulai membagi kelompok untuk menerapkan metode *Drill and Practice*. Setiap kelompok diberi kartu kosakata sayur-sayuran, kemudian setiap kelompok diminta untuk mengucapkan nama-nama sayur-sayuran pada kartu mereka secara bergantian, kelompok yang paling banyak mengucapkan nama sayur-sayuran dengan benar akan mendapatkan poin. Dengan demikian siswa dilatih untuk terus menerus mengulang kosakata bahasa Arab yang disampaikan, dan dipraktikkan dalam sebuah permainan (Kahfi et al., 2017). Pada pentupan proses pembelajaran Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dengan cara menanyakan kembali arti dari setiap kosakata yang disampaikan sebelumnya.

Adapun pada tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data tentang penguasaan kosakata bahasa Arab Mahasantri. Data observasi dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas Mahasantri selama proses pembelajaran. Selama proses pelaksanaan, pengamatan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan. Pengamatan meliputi tingkat partisipasi siswa dalam permainan bahasa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diukur melalui tes kecil atau kuis. Tahap observasi ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Ditahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar atau instrumen observasi atau evaluasi yang telah di susun.

Setelah pelaksanaan tindakan, refleksi dilakukan untuk menilai keberhasilan siklus 1 dan menentukan langkah perbaikan yang perlu diambil. Refleksi ini melibatkan identifikasi aspek-aspek yang berhasil dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Arab, Berdasarkan temuan dari refleksi, rencana perbaikan disusun untuk siklus 2, termasuk penyesuaian metode permainan, instruksi yang lebih jelas, atau peningkatan dukungan guru.

Siklus II

Pada Siklus II, peneliti menyempurnakan rancangan pembelajaran dan instrumen penelitian berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilakukan dengan lebih terfokus dan terarah.

Pada tahap perencanaan siklus II, guru melakukan penyesuaian berdasarkan refleksi dari siklus 1. Materi pelajaran disesuaikan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus 1 dan menambah variasi permainan bahasa. Guru mengembangkan permainan bahasa baru yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab Mahasantri, yaitu dengan memberikan lebih banyak contoh dan latihan praktis yang relevan dengan permainan bahasa yang digunakan. Persiapan yang matang dilakukan untuk memastikan bahwa siklus II dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pada tahap ini juga guru menyiapkan soal post-test yang akan diujikan untuk menguji tingkat keberhasilan penggunaan metode *Dill and Practice*.

Kemudian setelah itu dilakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP sebelumnya. Adapun proses nya adalah sebagai berikut:

Pada tahap awal pelaksanaan, guru melakukan apersepsi untuk persiapan belajar, mengajak siswa berdoa bersama, guru menggunakan strategi Hypnoteaching kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kosa-kata materi yang lalu. Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan penggunaan metode *Drill and Practice*. Sebelum masuk ke materi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru memberi motivasi belajar sambil menyiapkan *ice breaking* untuk siswa.

Pada tahap kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi kosakata bahasa Arab tentang “الفواكه”. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, kemudian satu persatu kelompok maju kedepan untuk mengucapkan kembali kosakata yang telah diajarkan.

Selanjutnya guru membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian guru menyajikan kalimat rumpang, dan setiap kelompok itu diperintahkan untuk mengisi celah dalam kalimat. Setelah permainan itu, guru mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk melakukan latihan dialog sederhana menggunakan kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan sebelumnya. Dalam proses itu guru berkeliling untuk mengecek dan memperhatikan bagaimana pengucapan dan juga penggunaan kosakata bahasa Arab pada setiap mahasiswa, dan jika ada kekeliruan langsung dibenarkan.

Setelah pembelajaran dirasa cukup, kemudian guru mengakhiri pertemuan hari itu dengan melakukan post test. Post- Test adalah salah satu dari tiga alat penilaian yang sangat disarankan untuk digunakan karena merupakan evaluasi langsung yang ringkas dan efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Purwanto, 2009). Post test disini dapat menjadi sarana evaluasi di akhir pembelajaran. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi anak didik serta menempatkan anak didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Tujuan lainnya adalah untuk memperbaiki atau mendalami dan memperluas pelajaran dan yang terakhir adalah untuk memberitahukan serta melaporkan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai perkembangan belajar peserta didik.

Presentasi Hasil Post-Test bentuk tabel:

Tabel hasil post-test di bawah ini menunjukkan distribusi skor dari 66 mahasiswa. Setiap skor menunjukkan nilai yang diperoleh, sementara jumlah mahasiswa menunjukkan berapa banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut.

HASIL POST-TEST	
SKOR	JUMLAH MAHASANTRI
75	6
80	12
85	14
90	12
95	14
100	8
Jumlah	66

Keterangan:

a. Penjelasan Tabel:

- 6 mahasiswa yang memperoleh skor 75
- 12 mahasiswa yang memperoleh skor 80
- 14 mahasiswa yang memperoleh skor 85
- 12 mahasiswa yang memperoleh skor 90
- 14 mahasiswa yang memperoleh skor 95
- 8 mahasiswa yang memperoleh skor 100
- Total ada 66 mahasiswa yang mengikuti post-test ini.

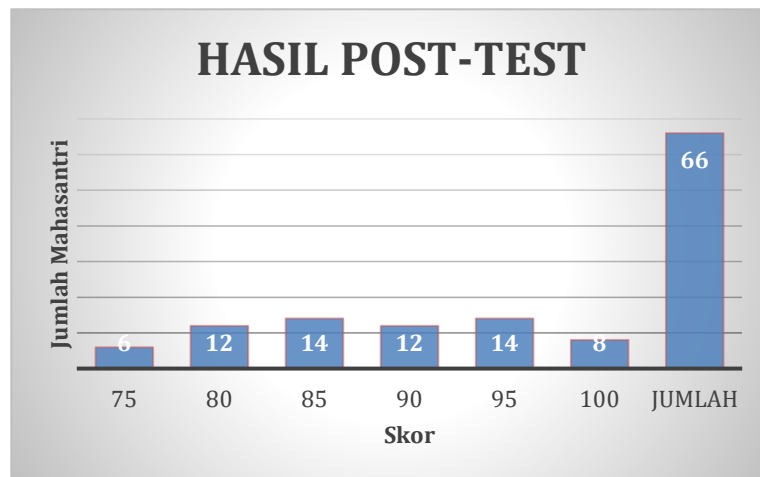
b. Analisis Distribusi Skor

- Skor Tertinggi: Skor tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh 8 mahasiswa.
- Skor Terendah: Skor terendah adalah 75 yang diperoleh oleh 6 mahasiswa.
- Frekuensi Tertinggi: Skor 85 dan 95 memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, masing-masing sebanyak 14 mahasiswa.
- Frekuensi Terendah: Skor 75 memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit, sebanyak 6 mahasiswa.

c. Interpretasi

Tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan skor antara 80 hingga 95, dengan puncaknya pada skor 85 dan 95. Distribusi skor ini bisa menunjukkan bahwa tingkat kesulitan post-test mungkin cukup sesuai dengan kemampuan mayoritas mahasiswa, dengan sebagian besar mendapatkan nilai yang cukup baik dan hanya sedikit yang mendapatkan nilai sangat rendah.

Presentasi Hasil Post-Test bentuk diagram:



Dari hasil post-test tersebut didapati peningkatan dari hasil pre-test sebelumnya. Nilai terkecil yang diperoleh oleh Mahasiswa adalah 70 yaitu dengan jumlah 6 orang dari 66 keseluruhan, sedangkan nilai tertinggi diperoleh adalah 100, dan itu adalah nilai sempurna.

Setelah dilakukan post-test, tahap selanjutnya adalah tahap pengamatan. Pengamatan dilakukan kembali untuk mengevaluasi efektivitas perbaikan yang telah diterapkan pada siklus 2. Observasi difokuskan pada peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan siklus 1, evaluasi pemahaman materi melalui tes dan kuis yang lebih terstruktur terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Data yang diperoleh dari pengamatan ini digunakan untuk menilai apakah perbaikan yang dilakukan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tahap terakhir, yaitu tahap refleksi. Refleksi akhir dilakukan untuk menilai keseluruhan proses pembelajaran menggunakan metode Drill and Practice. Analisis

peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab Mahasantri dari siklus I ke siklus II dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang keberhasilan metode Drill and Practice mampu meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab Mahasantri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada mahasantri kelas Mu'tadi di Ma'had Lughawy. Metode ini, yang melibatkan latihan berulang-ulang, terbukti membantu mahasantri lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang dipelajari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, terdapat peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab, sebagaimana terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Pada siklus pertama, mahasantri mengalami kesulitan dalam menghafal dan mempelajari kosakata Bahasa Arab karena metode tradisional yang digunakan masih kurang efektif. Setelah menerapkan metode *Drill and Practice*, ada peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif mahasantri dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi, memahami, dan menggunakan kosakata dalam konteks yang tepat. Pada siklus kedua, peneliti melakukan penyesuaian berdasarkan refleksi dari siklus pertama, dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan lagi. Latihan yang beragam dan interaktif melalui metode ini membuat mahasantri lebih termotivasi dan antusias dalam belajar kosakata baru. Nilai post-test menunjukkan bahwa sebagian besar mahasantri mendapatkan skor yang lebih tinggi dibandingkan pre-test, dengan mayoritas memperoleh nilai antara 80 hingga 100.

Secara keseluruhan, metode *Drill and Practice* tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar mahasantri, sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Lughawy dan institusi pendidikan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu, Vol. XIV N.* file:///C:/Users/User/Downloads/1742-4460-1-PB.pdf
- Afroni, M. (2017). *Metode Sam'iyah Safawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. STIT Pemalang.
- Ahmad, S. (2022). Efektivitas Metode Drill and Practice dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1, No.* <https://typeset.io/pdf/efektivitas-metode-pembelajaran-drill-and-practice-untuk-3lxq2qua.pdf>
- Al-Ghalayin, M. (2005). *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. Dar al-kutub al-'ilmiyah.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Penerbit Gava Media.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. PT Refika Aditama.
- Fatimah, R. (2017). Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Mahasiswa Non-Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 19*.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Jurnal Of*

Administrative Science, Vol 1 No 2.

file:///C:/Users/User/Downloads/1.+Pentingnya+Penyusunan+RPP+Untuk+Meningkatkan+Keaktifan+Siswa+Dalam+Belajar+Mengajar+di+Kelas.pdf

Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. UPI PRESS.

Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. In *Bahan Ajar Mata Kuliah*. Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah* (Syarief (ed.)). CV. GEMILANG.

Hikmawati, S. A. (2020). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (A. Busiri (ed.)). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 04 No 01.
file:///C:/Users/User/Downloads/armizi,+04.+M.+Ilyas,+Abd.+Syahid+58-85(1).pdf

Kahfi, R., Sunarya, D. T., & Karlina, D. A. (2017). Penerapan Metode Reqa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat Dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No. file:///C:/Users/User/Downloads/10482-21596-1-SM.pdf

Kahfi1, R., Sunarya, D. T., & Karlina, D. A. (2017). Penerapan Metode Reqa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat Dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, T. P. P. dan P. P. (2017). *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tidankan Kelas)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>

Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarak, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117.
<https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>

Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>

Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).

Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165.
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>

Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>

- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudh-dhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Tafîl Kitâb Âdab al-'Âlim Wa al-Mut'allim Fî Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dâfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafei, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>

- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akhlāq Al-Ṣābiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Ladā Tullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Ṣānamiyyah*

- Al-Islāmiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawacan Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365-382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377â-389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73-91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fiil Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63-93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225-244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doktorat thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatria: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Nursehah, U., & Rahmadin, R. (2021). Penerapan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdit Enter Kota Serang. *ISSN Online, Vol 2 No 0*. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/102/80>
- Parendes, U. S., & Widi Syahita, P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan, Vol. 01*. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp/article/view/606/323>
- Pera Aprizal, A. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2 No. 37*. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/232/237>
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/232/237>

- Rochiati, W. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Rosdakarya.
- Shalahuddin, M. (2018). *Pemrograman Game Belajar Cepat Pemrograman Perangkat Telekomunikasi Mobile*. Informatika.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah*, Vol. 13, N. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1517/953>
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya.